

ABSTRAK

Semakin pesatnya persaingan global, menyebabkan perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan informasi dan metode perhitungan harga pokok yang tepat dan akurat dalam mengukur tingkat pencapaian profitabilitas. Dengan menggunakan sistem ABC sebagai sebuah konsep aplikatif, maka informasi dan perhitungan harga pokok akan lebih akurat, karena sistem ABC menggambarkan nilai aktivitas dalam perusahaan yang dikonsumsi oleh masing-masing produk.

Penelitian dilakukan pada PT Retno Muda Pelumas Prima yang terletak di Jalan Panggung Timur 26 Tegal. Dalam melakukan penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui peranan sistem ABC dalam menghitung harga pokok terhadap peningkatan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan harga pokok dengan sistem konvensional kurang akurat karena hanya membagi seluruh biaya selama periode tertentu dengan volume produk. Analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui tindakan-tindakan preventif dalam meningkatkan laba yaitu menentukan pemicu biaya, *cost driver*, mengelompokkan tarif per unit *cost driver*, pembebanan biaya overhead dilakukan berdasarkan aktivitas yang terjadi. Pembebanan biaya produk dalam sistem ABC, tidak hanya berdasarkan jam kerja saja, tetapi juga berdasarkan liter, luas tanah, banyaknya batch, jumlah produk. Dengan Metode perhitungan harga pokok menggunakan sistem ABC berdasarkan aktivitas, maka perolehan laba akan lebih besar dibandingkan dengan sistem konvensional. Oleh karena itu, sistem ABC berperan dalam mengukur dan mengevaluasi tingkat pencapaian profitabilitas perusahaan, karena sistem ABC memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional dalam meningkatkan profitabilitas dan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Sistem Konvensional, Sistem ABC, Harga Pokok Produk, *Cost Driver*

ABSTRACT

The more rapid global competition, causing the company to compete with other companies. Therefore, companies need information and methods of calculating the cost of proper and accurate in assessing the achievement of profitability. By using the ABC system as a application concept, the information and calculation of cost of goods would be more accurate, because the ABC described the value system in the company's activities consumed by each product.

The study was conducted at PT Retno Muda Pelumas Prima who was located at East 26th Street Panggung Timur, Tegal. In conducting this research, the author aims to determine the role of the ABC system in calculating the cost of goods to increase profitability. The method used is descriptive method.

Based on the results, the calculation of cost of goods with conventional system is less accurate because of dividing the entire cost over a certain period with the volume of product. The analysis can be done to find out preventif actions to improve earnings in terms of determining the cost drivers, cost drivers, grouping rate per unit of cost driver, the imposition of overhead costs based on activities that occur. The cost of products in the ABC system, not just based on working hours only, but also based on the liter, land area, number of batches, the number of products. With cost calculation method with the ABC system is based on the activity, will makes a profit larger than the conventional system. Therefore, the ABC system plays a role in measuring and evaluating the level of achievement of the company's profitability, because the ABC system has better accuracy than using conventional methods to improve profitability and decision making.

Keyword: Conventional System, Activity Based-Costing System, The Principal cost of Product, Cost Driver

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1 Kajian Pustaka	5
2.1.1 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	5
2.1.1.1 Pengertian Biaya	5
2.1.1.2 Klasifikasi Biaya	6
2.1.1.3 Pembebanan dan Alokasi Biaya: Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung	9
2.1.2 Harga Pokok Produk	9
2.1.2.1 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produk	10

2.1.2.2 Manfaat Penentuan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktivitas.....	11
2.1.3 Metode <i>Activity Based Costing</i> dan Tradisional	13
2.1.3.1 Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	16
2.1.3.2 Konsep-konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i>	17
2.1.3.3 Struktur Sistem <i>Activity Based Costing</i>	18
2.1.3.4 Syarat Penerapan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	19
2.1.3.5 Prosedur Pembebanan Biaya Overhead dengan <i>Activity Based Costing</i>	21
2.1.3.6 Prosedur Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung Menurut <i>Activity Based Costing</i>	25
2.1.3.7 <i>Cost Driver</i>	27
2.1.3.8 Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	28
2.1.4 Profitabilitas	33
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas	33
2.1.4.2 Ukuran-ukuran Laba	35
2.1.4.3 Profitabilitas Segmen	36
2.2 Kerangka Pemikiran.....	38
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	 42
3.1 Objek Penelitian.....	42
3.1.1 Sejarah Perusahaan dan Perkembangan Perusahaan	43
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	43
3.1.3 Visi, Misi, Filosofi, dan Tujuan Perusahaan	46
3.2 Metode Penelitian.....	47
3.2.1 Metode yang Digunakan	48
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Tinjauan Umum	50

4.1.2 Pengelompokan Biaya	50
4.1.3 Perhitungan Harga Pokok Produk.....	51
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Sistem</i> Tradisional.....	57
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Activity</i> <i>Based Costing</i>	57
4.2.2.1 Tahap Pertama.....	58
4.2.2.1.1 Mengidentifikasi dan Mengelompokan Aktivitas	58
4.2.2.1.2 Pembebanan Biaya Sumber Daya ke Aktivitas: Mengidentifikasi Biaya dan Penentuan Aktivitas dengan Biaya	59
4.2.2.2 Tahap Kedua: Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk	60
4.2.2.2.1 Penentuan <i>Cost Driver</i>	60
4.2.2.2.2 Pengalokasian Biaya	61
4.2.2.2.3 Menentukan Tarif per Unit <i>Cost Driver</i>	63
4.2.2.2.4 Membebankan Biaya ke Produk dengan Menggunakan Tarif <i>Cost Driver</i> dan Ukuran Aktivitas	64
4.2.3 Menghitung Profitabilitas dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing	74
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	L-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i>	18
2.2 Pembebanan 2 Tahap Metode <i>Activity Based Costing</i>	27
2.3 Pembebanan 2 Tahap Sistem Akuntansi Konvensional.....	28
2.4 Formasi dari Seperangkat Aktivitas yang Homogen	30
2.5 Kerangka Pemikiran.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1	Data Produk PT Retno Muda Pelumas Prima Tahun 2009 52
4.2	Perincian Biaya PT Retno Muda Pelumas Prima..... 53
4.3	Perhitungan Harga Pokok Produk untuk Tiap Produk 54
4.4.1	Perhitungan Profitabilitas Oli per Dus 56
4.4.2	Perhitungan Profitabilitas Oli per Drum 56
4.5	Pemicu Biaya..... 61
4.6	Biaya Overhead di Alokasikan Berdasarkan <i>Cost Driver</i> 62
4.7	Perhitungan Tarif <i>Cost Pool</i> 63
4.8.1	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 20X1 65
4.8.2	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 24X0,8 66
4.8.3	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 12X1 67
4.8.4	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 4X5 68
4.8.5	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 2X10 69
4.8.6	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 6X4 70
4.8.7	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 6X1 71
4.8.8	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 6X0,8 72
4.8.9	Pembebanan Biaya Overhead Jenis Oli 209 liter 73
4.9.1	Perhitungan Profitabilitas Oli Jenis Dus Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i> 74
4.9.2	Perhitungan Profitabilitas Oli Jenis Drum Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i> 74

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran Sturktur Organisasi PT Retno Muda Pelumas PrimaL-2